

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING BERKELANJUTAN
MELALUI ALIANSI STRATEGIS**

(Studi Kasus pada Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dan Bali-Kementerian Pariwisata)

ABSTRAK

HERLAN SUHERLAN (NIM. 0807906)

Competitiveness, excellences dan mutu merupakan isu strategis dan agenda besar BPSD Kementerian Pariwisata termasuk Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Bandung dan Bali sebagai UPT BPSD Kementerian Pariwisata. dalam menciptakan kualitas lulusan yang memiliki kemampuan daya saing berkelanjutan. Untuk mewujudkan visi dan misi lembaga, maka dengan kelemahan/keterbatasan yang STP Bandung dan Bali miliki terutama berkenaan dengan sumber daya (tenaga pendidik dan kependidikan, fasilitas fisik, keuangan), maka di era globalisasi yang sangat ketat dan cepat berubah, upaya melakukan dan mengembangkan kemitraan (alianси strategis) dengan semua *stakeholder* merupakan suatu keharusan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji gambaran empirik masalah-masalah strategis yang dihadapi dan strategi yang dilakukan dalam merespon kebutuhan-kebutuhan pengembangan sumber daya manusia ke depan serta Aliansi Strategis yang dilakukan STP untuk merespon persaingan global.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik, dengan metode deskriptif dan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumen. Teknik sampling yang digunakan adalah purposif. Analisis data dilakukan melalui proses display data, reduksi data dan verifikasi data melalui proses triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menghadapi persaingan global STP dihadapkan pada sejumlah masalah keterbatasan yang sifatnya strategis baik dari sisi internal maupun eksternal, sehingga dalam mencapai tujuannya tidak bisa dilakukan sendiri dengan “*head to head*” tapi harus melakukan aliansi dengan semua *stakeholder*, yang tujuannya untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing global. Salah satu hal yang sangat menonjol adalah lemahnya budaya mutu pada sebagian besar dosen. STP melakukan berbagai langkah strategis melalui pembenahan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Aliansi strategis dengan institusi lain dilakukan dengan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan menuju *world class tourism higher education* sesuai dengan visi dan misi lembaga, dengan prioritas pada penyelenggaraan pendidikan (*joint programme*), penyelenggaraan Praktek Kerja Nyata peserta didik, perekrutan lulusan, dukungan pengembangan institusi pendidikan kepariwisataan, dan optimalisasi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, serta membangun budaya meneliti bagi para dosen.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa dalam melaksanakan *core business*-nya yakni pendidikan kepariwisataan, dengan cara memperkuat kultur akademik, menumbuhkan budaya meneliti pada setiap dosen, serta meningkatkan mutu penelitian secara konsisten dan mutu pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan *quality culture* yang secara bertahap hingga melembaga. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi agar UPT Kementerian Parekraf agar mengimplementasikan model implementasi manajemen strategik pendidikan melalui aliansi strategis sehingga dapat meningkatkan kapasitas SDM pariwisata.

Herlan Suherlan, 2014

Implementasi manajemen strategik pendidikan dalam meningkatkan keunggulan bersaing berkelanjutan melalui aliansi strategis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata Kunci : Manajemen strategik, Aliansi Strategik, Keunggulan Bersaing Berkelanjutan, PT Kepariwisataaan

***THE IMPLEMENTATION OF EDUCATION STRATEGIC MANAGEMENT
TO INCREASE THE SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE
THROUGH STRATEGIC ALLIANCES***

(Case studies in the Bandung and Bali Institute of Tourism at the Ministry of Tourism)

ABSTRACT

HERLAN SUHERLAN (NIM. 0807906)

Competitiveness, excellences and quality are strategic issues and a big agenda of Bandung and Bali Institute of Tourism as BPSD Unit of Ministry of Tourism in creating the quality of graduates that have the sustainable competitive advantage. In the competitive and fast changing era of globalization, it is necessary for Bandung and Bali Institute of Tourism to develop partnerships with all stakeholders.

This study aims at determining and analyzing the empirical description of strategic problems faced and the strategy applied in response to the need of future human resource development and the strategic alliances carried out by reduction and verification Bandung and Bali Institute of Tourism to respond to the global competition.

This research uses naturalistic qualitative approach which applies descriptive method and case studies. The data are obtained through interviews, observation and bibliography study. This study uses the purposive sampling technique. The data analysis is done through data display, reduction and verification using triangulation process.

The results show that in facing the global competition Bandung and Bali Institute of Tourism is faced with a number of internal and external strategic limitations. Therefore, Bandung and Bali Institute of Tourism cannot achieve the goal to produce qualified graduates with global competitive advantage head to head by it self, but it must be done through alliances with all stakeholders. One significant problem is the weak quality culture in most of the lecturers. Institute of Tourism has taken strategic efforts through internal and external improvement. Strategic alliances with other institutions are focused on improving the quality of education towards world class tourism higher education as stated in the vision and mission of the institution. The priority falls on joint programme, student internship, graduate recruitment, support of tourism education institution, optimization of Tridharma in terms of quality and quantity, and the establishment of research culture for the teachers.

This research implies that in carrying out its core business in tourism education, Bandung and Bali Institute of Tourism focuses on strengthening the academic culture, creating the research culture in all teachers, consistently improving the research quality and community service through the development of quality culture that gradually becomes institutionalized. The research recommends that all educational institutes under the Ministry of Tourism implement the strategic management of education through strategic alliances to improve the capacity of tourism human resources.

Herlan Suherlan, 2014

Implementasi manajemen strategik pendidikan dalam meningkatkan keunggulan bersaing berkelanjutan melalui aliansi strategis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keywords: Strategic management, Strategic Alliance, Sustainable Competitive Advantage, Higher Education Tourism

Herlan Suherlan, 2014

Implementasi manajemen stratejik pendidikan dalam meningkatkan keunggulan bersaing berkelanjutan melalui aliansi strategis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu